



Jurnal Keperawatan Muhammadiyah

Alamat Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>



Pengembangan Dan Evaluasi Program Konseling Gizi Intensif Dalam Peningkatan Pengetahuan, Ibu Hamil Terkait Intake Gizi Yang Berkualitas

Erniwati Daranga¹, Aminuddin², Saidah³

¹Departemen Kebidanan, Prodi Ilmu Kebidanan, Fakultas Pascasarjana Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar

²Departemen Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

³Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin Makassar

INFORMASI

Korespondensi:
erniwatidaranga@gmail.com

ABSTRACT

Objective: : this research aims to analyze the effects of intensive nutrition counseling towards improvement of knowledge of pregnant women related to quality nutritional intake.

Methods: This article research design used was Quasi Experiment Post evaluation Control Group One sample design in this research was a pregnant woman from quarters 1,2 and 3,80 pregnant women with 40 people given intensive counseling assistance for 6 times by shipping 1 time every week for 45 minutes.

Results: Kruskal-Willis Test and the Wilcoxon test showed that there was a significant effect of intensive counseling on pregnant women using Leaflet media to increase knowledge of pregnant women related to quality nutritional intake.

Conclusion: Counseling of Intensive nutrition with using leaflet media can improve knowledge of pregnant women was much better.

Keywords:

Intensive Counseling,
Pregnant Women, Knowledge

PENDAHULUAN

Konseling gizi merupakan bagian dari pendidikan gizi yang diberikan kepada individu atau masyarakat dengan tujuan membantu untuk memberikan kesadaran dan mampu mengatasi masalah kesehatan dan gizi yang dialaminya. (Sukraniti, Taufiqurrahman, and S 2018). Konseling yang diberikan kepada ibu hamil memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, ibu hamil terkait tindakan dalam meningkatkan kesehatannya. (Devkota et al. 2017) Pendidikan dan konseling gizi adalah salah satu strategi yang banyak digunakan dalam upaya untuk meningkatkan status gizi wanita selama kehamilan. (WHO 2019). Konseling yang diberikan selama kehamilan merupakan tindakan preventif untuk meningkatkan kualitas asupan nutrisi selama kehamilan. (Korpi-hyövälti et al. 2012).

METODE

Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment Design* dengan pendekatan *Randomized Controlled Trial Design* yang dilaksanakan di puskesmas Puwatu, kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2019. Subjek sebanyak 80 orang, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 40 orang kelompok kontrol dan 40 orang kelompok intervensi dengan tehnik pengambilan sampel *simple random sampling*. Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah konseling gizi intensif. Kelompok eksperimen diberikan konseling gizi intensif dengan menggunakan media *leaflet* selama sebanyak 6 kali selama ±45 menit setiap sesi. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Puwatu kota Kendari, provinsi Sulawesi Tenggara, dimulai bulan Oktober sampai bulan November 2019 berdasarkan rekomendasi persetujuan etik dengan nomor : 762/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2019. Hasil analisis di uji menggunakan *Kruskal-Wallis Test* dan uji *Wilcoxon*.

HASIL

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik Responden	Kelompok			p-value
	Kontrol n (%)	Intervensi n (%)	Total	
Umur				
< 20 Tahun	2 (2,5)	1 (1,3)	3 (3,8)	0.809 ^a
20-35 Tahun	32 (40,0)	33 (41,3)	65 (81,3)	
>35 Tahun	6 (7,5)	6 (7,5)	12 (15,0)	
Pendidikan				
Tinggi	17 (21,3)	12 (15,0)	29 (36,3)	0.248 ^a
Rendah	23 (28,8)	28 (35,0)	51 (63,8)	

Kruskal-Wallis^a

Tabel 4.1 menunjukkan umur responden mayoritas 20

– 35 tahun dan pendidikan ibu mayoritas rendah baik pada kelompok kontrol maupun intervensi. Hasil analisis menunjukkan umur (*p-value* = 0.809) dan pendidikan (*p-value* = 0.248) yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil.

Tabel 4.2 Rerata Nilai Pengetahuan ibu hamil tentang intake gizi sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi intensif

Pengetahuan	Kelompok			
	Kontrol		Intervensi	
	Mean ± SD	p-value	Mean ± SD	p-value
Pre Test	44.536 ± 5.563	0,001 ^a	45.417 ± 4.612	0,001 ^a
Post Test	47.963 ± 4.082		73.841 ± 6.079	

Wilcoxon^a

Dari tabel diatas terlihat perbedaan perubahan pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Dimana kelompok kontrol mengalami kenaikan dari 44.536 menjadi 47.963 dengan nilai p=0,001 sedangkan kelompok intervensi mengalami kenaikan yang signifikan dari 45.417 menjadi 73.841 dengan nilai p=0,001. Artinya terdapat pengaruh setelah dilakukan intervensi konseling intensif, dalam hal ini hipotesisi diterima.

PEMBAHASAN

Hasil post test baik pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi keduanya mengalami kenaikan pengetahuan, namun pada kelompok intervensi menunjukan hasil yang signifikan setelah dilakukan Konseling gizi intensif. Hal ini disebabkan karena kelompok intervensi selain mendapatkan pengetahuan dari media *leaflet* juga mendapat kesempatan untuk melakukan tanya jawab terkait isi pesan media selama konseling berlangsung sehingga membantu responden dalam memahami pesan yang disampaikan dalam media *leaflet*.

Menurut (Niki et al. 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan dan Informasi Media, baik itu media massa ataupun media cetak. Kurangnya pengetahuan tentang gizi selama hamil disebabkan karena kurangnya informasi terkait gizi yang berkualitas selama hamil. (Daba et al. 2013)health and development throughout the entire life span. The nutrition requirement varies with respect to age, gender and during physiological changes such as pregnancy. Pregnancy is a critical phase in a woman's life, when the expectant mother needs optimal nutrients of superior food qualities to support the developing fetus. The aim of this study was to assess the practices of pregnant mothers on maternal nutrition and associated factors in Guto Gida

Woreda, East Wollega Zone, Ethiopia. The study was conducted during January to June of the year 2013, using quantitative cross-sectional descriptive study on a sample of 422 pregnant women and supplemented by qualitative study. The quantitative data were analyzed using SPSS for windows version (16.0)

Untuk memperoleh hasil yang efektif dalam proses pendidikan diperlukan alat bantu atau media pendidikan untuk menyampaikan pesan-pesan. Mata adalah indra yang berperan penting dalam menyalurkan pengetahuan kedalam otak, sehingga konseling yang dilakukan dengan menggunakan media leaflet akan sangat efektif membantu responden dalam memahami pesan yang disampaikan meskipun memiliki pendidikan rendah. (Notoatmodjo 2012).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang pentingnya intake gizi yang berkualitas selama hamil adalah dengan melakukan konseling gizi untuk meningkatkan pengetahuan individu tentang intake gizi. (Nurlina 2019). Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu akan membentuk sikap. Sikap juga akan terbentuk dari informasi yang diterima dari orang lain, yang memiliki pengaruh. (Wahyudi et al. 2017)

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil *pre-tes* dan *post tes* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah dilakukan intervensi konseling gizi intensif. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan pengetahuan 73,84 dengan selisih 28,42 sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 47,96 dengan selisih 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa konseling gizi intensif dengan menggunakan media leaflet merupakan alternatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

SARAN

perlu dikembangkan media konseling gizi dalam bentuk Audio Visual sehingga akan lebih mudah bagi responden yang yang tidak bisa baca tulis untuk memahami materi/ pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daba, G., F. Beyene, W. Garoma, and H. Fekadu. 2013. "Assessment of Nutritional Practices of Pregnant Mothers on Maternal Nutrition and Associated Factors in Guto Gida Woreda, East Wollega Zone, Ethiopia." *Science, Technology and Arts Research Journal* 2(3):105.
- Devkota, Ramesh, G. M. Khan, Kadir Alam, Binaya Sapkota, and Deepa Devkota. 2017. "Impacts of Counseling on Knowledge, Attitude and Practice of Medication Use during Pregnancy." *BMC Pregnancy and Childbirth* 17(1):1-7.
- Korpi-hyövälti, Eeva, Seppo Heinonen, Ursula Schwab, and David E. Laaksonen. 2012. "Effect of Intensive Counselling on Physical Activity in Pregnant Women

at High Risk for Gestational Diabetes Mellitus . A Clinical Study in Primary Care." *Primary Care Diabetes* 6(4):259-66.

- Niki, Laetitia, Lieven Huybregts, Yves Martin-prevel, Philippe Donnen, Hermann Lanou, Joep Grosemans, Priscilla Offoh, Mich Dramaix-wilmet, Blaise Sondo, Dominique Roberfroid, and Patrick Kolsteren. 2017. "Effectiveness of Facility-Based Personalized Maternal Nutrition Counseling in Improving Child Growth and Morbidity up to 18 Months : A Cluster-Randomized Controlled Trial in Rural Burkina Faso." 1-26.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlina, Wibowo. 2019. "The Effect of Nutrition Counseling on Nutrition Intake and Weight Growth for Children Aged Less than Five Years in Tombo-Tombolo Village, Bangkala District, Jeneponto District." 1(2):39-45.
- Sheyla Costa, AnaFátima , Míria Conceição, Eliane Maria, Marcos. 2018. "Systematic Review Article Educational Interventions For A Healthy Diet Promotion During Pregnancy." 12(4).
- Sukraniti, Putu Desak, Taufiqurrahman, and Sugeng Iwan S. 2018. "Buku Ajar Konseling Gizi."
- Wahyudi, Andri Setiya, Ira Suarilah Suarilah, Elyk Dwi Mumpuningtias, and Mery Fuji Astutik. 2017. "Increasing Of Knowledge And Attitude Of Women In Meeting The Nutrition During Pregnancy Through Health Promotion." *Indonesian Nursing Journal Of Education And Clinic (INJEC)* 1(2):178.
- WHO. 2019. "Nutrition Counselling during Pregnancy."